

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan oleh peneliti pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa proses penyelenggaraan pelatihan teknis agribisnis sayuran melalui *Onsite Training Model (OTM)* oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang tidak dapat terselenggara tanpa adanya manajemen pelatihan yang baik. Melalui tahapan-tahapan diantaranya *plan, do, check* dan *action* yang dilengkapi dengan sistem manajemen mutu berstandar ISO, maka pihak Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang terus berupaya untuk mengoptimalkan penyelenggaraan pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran. Pihak penyelenggara memiliki peranan dan tanggungjawab yang besar untuk memastikan ketercapaian tujuan pelatihan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu untuk mewujudkan penyelenggaraan pelatihan yang profesional dan sesuai kebutuhan diperlukan pula sumber daya manusia yang senantiasa inovatif, bertanggungjawab dan loyal terhadap lembaga atau organisasi kerjanya.

Hasil pelatihan teknis agribisnis sayuran melalui *onsite training model* angkatan IV mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pelatihan berjalan dengan baik dan telah mampu memenuhi kebutuhan sasaran pelatihan, dapat dikatakan demikian berdasarkan kepada hasil evaluasi secara keseluruhan dilihat dari tiga aspek yakni peserta pelatihan, fasilitator dan penyelenggara pelatihan.

Purnawidya pelatihan memperoleh penambahan pengetahuan, informasi dan keterampilan termasuk yang berkenaan dengan bidang kemampuan pemasaran. Manfaat dari pelatihan teknis agribisnis sayuran melalui *onsite training model* angkatan IV yang dirasakan oleh purnawidya pelatihan dalam bidang kemampuan pemasaran khususnya dapat dilihat secara nyata pada komitmen kerjasama yang terbangun dengan rekan petani lain dan kelompok tani serta aktivitas usahatani yang

Lian Lugina Rozza Saroni, 2020

**PELATIHAN TEKNIS AGRIBISNIS SAYURAN MELALUI ONSITE TRAINING MODEL (OTM)
DALAM KEMAMPUAN PEMASARAN PETANI (Studi Deskriptif Pada Peserta Pelatihan
Angkatan IV Di Desa Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

memberikan pengaruh baik bagi peningkatan pendapatan petani. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 5 orang purnawidya pelatihan diketahui bahwa mayoritas purnawidya menerapkan kemampuan pemasaran sehingga proses penyaluran hasil

Lian Lulina Rozza Saroni, 2020

**PELATIHAN TEKNIS AGRIBISNIS SAYURAN MELALUI ONSITE TRAINING MODEL (OTM)
DALAM KEMAMPUAN PEMASARAN PETANI (Studi Deskriptif Pada Peserta Pelatihan
Angkatan IV Di Desa Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertanian yang dilakukan sudah lebih inovatif dan mampu memberikan laba atau keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan cara pemasaran tradisional.

1.2 REKOMENDASI

Rekomendasi dari penelitian ini ditujukan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pelatihan

- a. Sarana, prasarana serta sistem pengelolaan pemasaran yang matang diperlukan untuk mendukung pengaplikasian hasil pelatihan agar bisa diupayakan oleh pihak yang berkewajiban mengadakannya.
- b. Hendaknya fungsi bimbingan lanjutan bagi purnawidya pelatihan teknis agribisnis sayuran dapat dijalankan sesuai dengan perencanaan yakni menjangkau seluruh purnawidya pelatihan untuk menguatkan pengaplikasian hasil pelatihan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam hasil penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga akan lebih memperkaya dan memperkuat hasil penelitian ini.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk mencari pelatihan dengan model yang serupa tetapi pada dampak yang berbeda, sehingga dapat memperkaya keilmuan terkait pola pelatihan, pendekatan, dan metode pelatihan.